

STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

Judul :

"Pengembangan Fasilitas Kawasan Museum Buya Hamka Sebagai Wisata Religi Dan Wisata Budaya Dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular Di Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam."

Koordinator :

Ariyati, S.T., M.T .

Pembimbing :

Dosen Pembimbing 1
Ir. Sudirman Is, MT., Ph.D

Dosen Pembimbing 2
Ika Mutia, S. T., M.Sc

Disusun oleh :
Nia Kemala Sari
1710015111043



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA

LEMBAR PENGESAHAN

Studio Akhir Arsitektur

Judul:

"Pengembangan Fasilitas Kawasan Museum Buya Hamka Sebagai Wisata Religi Dan Wisata Budaya Dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular Di Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam."

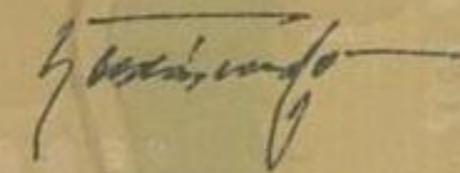
CiCh.

Nia Kemala Sari
171001511043

Padang, 24 Agustus 2021

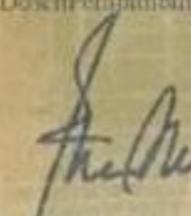
Disetujui:

DosenPembimbing I



Ir. Sudirman Is, MT., Ph.D.

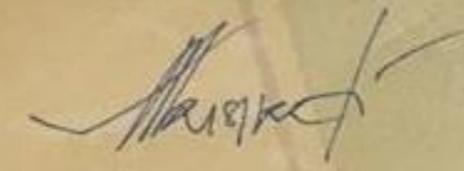
DosenPembimbing II



Ika Mutia, S.T., M.Sc

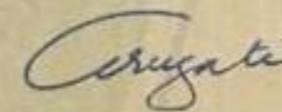
Mengetahui:

Ketua Program Studi Arsitektur



Dr. Al Busyra Fundi, S.T., M.Sc.

Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Ariyati, S.T., M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA

2021

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Kemala sari
NPM : 1710015111043
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujurnya Saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul:

Pengembangan Fasilitas Kawasan Museum Buya Hamka Sebagai Wisata Religi dan Wisata Budaya Dengan Pendekatan Arsitektir Vernakular Di Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode-etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 24 Agustus 2021



Nia Kemala Sari

PENGEMBANGAN FASILITAS KAWASAN MUSEUM BUYA HAMKA SEBAGAI WISATA RELIGI DAN WISATA BUDAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR DI NAGARI SUNGAI BATANG, KECAMATAN TANJUNG RAYA, KABUPATEN AGAM

Nia Kemala Sari¹⁾, Is Sudirman²⁾, Ika Mutia³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan , Universitas Bung Hatta

Email: niasari982@gmail.com, sudirman.is@bunghatta.ac.id, ika.mutia@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Di kawasan danau maninjau terdapat Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka adalah museum yang terletak di sekitar tepian Danau Maninjau, tepatnya di Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Museum ini mulai dibangun pada tahun 2000 dan diresmikan pada tahun 2001 oleh Gubernur Sumatra Barat, Zainal Bakar. Sesuai dengan namanya, museum ini mengkhususkan diri pada koleksi benda-benda peninggalan *Buya Hamka*, yang bangunannya merupakan rumah yang ditempati Hamka sejak lahir hingga sebelum pindah ke Padang Panjang. Sosok buya Hamka menjadi sangat istimewa karena peranannya dalam sejarah Indonesia yang begitu penting. Uniknya adalah beliau tidak saja dikenal sebagai seorang ulama, namun juga sastrawan, sejarawan, orator, wartawan dan bahkan politisi. Di semua peran yang beliau mainkan dalam sejarah Indonesia, beliau menjadi aktor utamanya. Oleh karena itu, museum ini mencerminkan bagaimana kehidupan orang sebelum kita dan dari museum kita bisa mendapat ilmu dari sosok seorang tokoh. Apalagi Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka sosok ulama besar di Indonesia maupun manca negara, seharusnya keberadaan museum bisa menjadi tempat sumber ilmu bagi siapa saja yang datang ke Museum ini. Untuk menunjang berbagai kegiatan dan juga potensi yang ada di kawasan museum Buya Hamka nantinya dapat mengurangi pengangguran dengan menyediakan pekerjaan, serta masalah-masalah yang ada berkembang saat ini tentang pemberdayaan pemuda, pengembangan wisata religi dan pelestarian budaya, maka perlu suatu pengembangan dimana wisatawan dapat belajar dan mengenal Ulama Besar Buya Hamka sebagai seorang ulama dan seorang sastrawan dengan Pengembangan Fasilitas Kawasan Museum Buya Hamka Sebagai Wisata Religi dan Wisata Budaya dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular di Kawasan Maninjau.

Kata kunci : wisata, budaya, religi, vernacular

PENGEMBANGAN FASILITAS KAWASAN MUSEUM BUYA HAMKA SEBAGAI WISATA RELIGI DAN WISATA BUDAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR DI NAGARI SUNGAI BATANG, KECAMATAN TANJUNG RAYA, KABUPATEN AGAM

Nia Kemala Sari¹⁾, Is Sudirman²⁾, Ika Mutia³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan , Universitas Bung Hatta

Email: niasari982@gmail.com, sudirman.is@bunghatta.ac.id, ika.mutia@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

In the Maninjau lake area there is the Buya Hamka Birth House Museum is a museum located around the shores of Lake Maninjau, precisely in Nagari Sungai Batang, Tanjung Raya District, Agam Regency, West Sumatra. This museum was built in 2000 and was inaugurated in 2001 by the Governor of West Sumatra, Zainal Bakar. As the name implies, this museum is itself a collection of objects left by Buya Hamka, whose building was the house where Hamka was from when he was born until before moving to Padang Panjang. The figure of Buya Hamka is very special because of his important role in Indonesian history. What is unique is that he is not only known as a scholar, but also a writer, historian, orator, journalist and even a politician. In all the roles he played in Indonesian history, he was the main actor. Therefore, this museum reflects how the lives of people before us and from the museum we can gain knowledge from the figure of a figure. Moreover, the Museum of the Birthplace of Buya Hamka, a great scholar figure in Indonesia and abroad, the existence of the Museum should be a source of knowledge for anyone who comes to this Museum. To support various activities and also the potential that exists in the Buya Hamka museum area, later it can reduce support by providing jobs, as well as problems that are currently developing regarding youth empowerment, religious tourism development and cultural preservation, then a development where tourists can learn and get to know the Great Ulama Buya Hamka as a scholar and a writer with the Development of Facilities for the Buya Hamka Museum Area as Religious Tourism and Cultural Tourism with a Vernacular Architecture Approach in the Maninjau Region.

Keywords: tourism, culture, religion, vernacular

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulisan Laporan Studio akhir Arsitektur ini dapat diselesaikan dengan judul “*Pengembangan Fasilitas Kawasan Museum Buya Hamka Sebagai Wisata Religi Dan Wisata Budaya Dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular Di Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam*”. Laporan studio akhir arsitektur ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana teknik pada prodi Arsitektur Universitas Bung Hatta. Walaupun masih jauh dari kesempurnaan penulis sepenuhnya sadar, akan keterbatasan penulisan skripsi ini, banyaknya hambatan dan kendala yang penulis hadapi, namun berkat tekad dan kerja keras serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaiannya walaupun dalam bentuk yang sederhana. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi, penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak yang penulis anggap sebagai penolong ataupun motivator berupa dorongan, bimbingan, dan semangat, bahkan dalam bentuk moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Terima Kasih yang luar biasa kepada Allah SWT, maha sempurna yang memberikan kelancaran untuk semuanya, dan terima kasih kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menerangi dunia dari sisi kegelapan.
2. Dukungan terbesar dan selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis untuk lebih giat belajar dari **Kedua Orang Tua dan Keluarga**.
3. **Prof. Dr.Tafdil Husni, M.B.A**selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. **Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.S.c.** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.
5. **Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, M.T** selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang.
6. **Ariyati, S.T, M.T** selaku Koordinator Studio Akhir Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang.
7. **Ir. Sudriman Is. MT., Ph.D** selaku pembimbing I Studio Akhir Arsitektur yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan kepada penulis di akademis.
8. **Ika Mutia, S. T., M.Sc** selaku pembimbing II Studio Akhir Arsitektur yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan kepada penulis di akademis.
9. Kepada **Staf Pengajar** selaku penguji yang membantu dan selalu memberikan semangat kepada saya selama penulisan Laporan Studio Akhir Arsitektur.
10. **Sahabat-sahabat** yang selalu memberi dukungan dan membantu dalam segala hal, baik dari segi Ilmu, teknologi maupun rohani.
11. Terima kasih kepada kawan – kawan **GARIS17**, Program Studi Arsitektur angkatan 2017 dan untuk semua orang yang memberikan support dan doa kepada penulis.
12. Terkhusus kepada teman seperjuangan Ulfa Meisarah, Anisya Shafira Salsabila dan Agri Yasfindo yang selalu memberikan semangat dan motifasi selama ini.

Dari tugas yang telah Penulis selesaikan, Penulis menyadari sepenuhnya hasil dari pekerjaan tugas ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu Penulis tidak menutup diri terhadap saran-saran dan kritikan yang dapat meningkatkan pengetahuan Penulis. Demikian yang bisa saya sampaikan, semoga Laporan Akhir Arsitektur ini dapat bermanfaat, serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi kita semua.

Padang, 24 Agustus 2021
Penulis

(Nia Kemala Sari)
NPM. 1710015111043

DAFTAR ISI**HALAMAN SAMPUL****LEMBAR PENGESAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI** **i****DAFTAR GAMBAR** **iv****DAFTAR TABEL** **vi****BAB I PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang.....**1**1.2 Data dan Fakta.....**1**1.3 Rumusan Masalah.....**3**1.4 Ide dan Keterbaruan.....**3**1.5 Ruang Lingkup Pembahasan.....**4** 1.5.1 Ruang Lingkup Spatial.....**4** 1.5.2 Ruang Lingkup Substansial.....**4**1.6 Sistematika Pembahasan.....**4**1.7 Keaslian Judul Penelitian.....**4****BAB II TINJAUAN PUSTAKA**2.1 Tinjauan Umum.....**6**2.2 Tinjauan Teori.....**8**2.3 Tinjauan Tema.....**9**2.4 Review Jurnal Lokal dan Internasional.....**10** 2.4.1. Kriteria Disain.....**10**2.5 Studi Preseden.....**17** 2.5.1 Prinsip Disain.....**22****BAB III METODA PENELITIAN DAN PERENCANAAN**3.1 Pendekatan dan Penelusuran Data.....**24**3.2 Subjek Penelitian.....**24**3.3 Waktu dan Lokasi.....**24**3.4 Sumber dan Jenis Data.....**25**3.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....**25**3.6 Teknik Analisa Data.....**25****TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN**4.1 Kriteria Disain.....**26**4.2 Tapak Terpilih.....**27** 4.2.1 Deskripsi Tapak.....**27** 4.2.2 Batasan dan Tautan Lingkungan.....**27** 4.2.3 Potensi Tapak.....**31** 4.2.4 Permasalahan Site.....**31** 4.2.5 Peraturan Terkait Dengan Tapak.....**31****BAB IV PROGRAM ARSITEKTUR**5.1 Ruang Dalam.....**34** 5.1.1 Analisa Pelaku.....**34** 5.1.2 Analisa Aktifitas.....**34** 5.1.3 Analisa Kebutuhan Ruang.....**36** 5.1.4 Lay Out Ruang.....**38** 5.1.5 Besaran Ruang.....**47** 5.1.6 Persyaratan Ruang.....**48** 5.1.7 Hubungan Ruang (Bubble Diagram).....**50**5.2 Zoning Ruang Dalam.....**52**5.3 Ruang Luar.....**52** 5.3.1 Analisa dan Tanggapan Ruang Luar.....**52**5.4 Zoning Ruang Luar.....**52****BAB VI KESIMPULAN**6.1.....**58****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 1.1 | Diagram Perkembangan Jumlah Wisatawan..... | 2 |
| Gambar 1.2 | Rumah Kelahiran Buya Hamka..... | 52 |
| Gambar 1.3 | Alur Berpikir..... | 24 |
| Gambar 3.1 | Pemilihan Lokasi Site..... | 26 |
| Gambar 4.1 | Lokasi Site..... | 26 |
| Gambar 4.2 | Peta Kabupaten Agam..... | 26 |
| Gambar 4.3 | Peta Kecamatan Tanjung Raya..... | 27 |
| Gambar 4.4 | Peta Pola Ruang Kabupaten Agam..... | 27 |
| Gambar 4.5 | Batasan Site..... | 28 |
| Gambar 4.6 | Tautan Lingkungan..... | 28 |
| Gambar 4.7 | Eksisting Site..... | 29 |
| Gambar 4.8 | Eksisting View..... | 29 |
| Gambar 4.9 | Eksisting Arah View..... | 29 |
| Gambar 4.10 | Eksisting Angin Pada View..... | 30 |
| Gambar 4.11 | Eksisting Kebisingan Pada View..... | 30 |
| Gambar 4.12 | Eksisting Pencahayaan Alami Pada View..... | 30 |
| Gambar 4.13 | Eksisting Sirkulasi..... | 31 |
| Gambar 4.14 | Potensi Eksisting..... | 31 |
| Gambar 4.15 | Permasalahan Tapak..... | 31 |
| Diagram 5.1 | Diagram Pengelola Kawasan Wisata..... | 33 |
| Diagram 5.2 | Diagram Pola Kegiatan Pengawas dan Penanggung Jawab..... | 34 |
| Diagram 5.3 | Diagram Pola Kegiatan Ketua..... | 34 |
| Diagram 5.4 | Diagram Pola Kegiatan Sekretaris..... | 34 |
| Diagram 5.5 | Diagram Pola Kegiatan Bendahara..... | 34 |

| | | |
|--------------|---|----|
| Diagram 5.6 | Diagram Pola Kegiatan Staf Pengembang..... | 35 |
| Diagram 5.7 | Diagram Pola Kegiatan Staf Keamanan dan Ketertiban..... | 35 |
| Diagram 5.8 | Diagram Pola Kegiatan Staf Akomodasi..... | 35 |
| Diagram 5.9 | Diagram Pola Kegiatan Wisatawan dan Keluarga..... | 35 |
| Diagram 5.10 | Diagram Pola Kegiatan Wisatawan Kunjungan..... | 36 |
| Diagram 5.11 | Diagram Hubungan Ruang Komersil dan Publik..... | 50 |
| Diagram 5.12 | Diagram Hubungan Ruang Penginapan..... | 50 |
| Diagram 5.13 | Diagram Hubungan Ruang Komersil dan Publik | 51 |
| Diagram 5.14 | Diagram Hubungan Ruang Kelompok Service..... | 51 |
| Diagram 5.15 | Diagram Hubungan Ruang Area Parkir..... | 51 |
| Diagram 5.16 | Bubble Diagram Ruang Dalam..... | 52 |
| Diagram 5.17 | Diagram Ruang Dalam..... | 52 |
| Gambar 5.1 | Eksisting | 53 |
| Gambar 5.2 | Eksisting View..... | 53 |
| Gambar 5.3 | Eksisting Kebisingan Pada View..... | 53 |
| Gambar 5.4 | Eksisting Pencahayaan Alami..... | 54 |
| Gambar 5.5 | Eksisting Sirkulasi..... | 54 |
| Gambar 5.6 | Eksisting Angin Pada View..... | 54 |
| Gambar 5.7 | Super Impose Pada Tapak..... | 55 |
| Gambar 5.8 | Zoning Ruang Luar..... | 56 |
| Gambar 5.9 | Zoning Ruang Luar..... | 57 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 1.1 | Badan Pusat Statistik Agam..... | 1 |
| Tabel 1.2 | Jumlah Objek Wisata Kecamatan Tanjung Raya..... | 2 |
| Tabel 1.3 | Jumlah Kunjungan Wisatawan..... | 3 |
| Tabel 1.4 | Keaslian Judul..... | 4 |
| Tabel 2.5 | Studi Preseden..... | 4 |
| Tabel 3.1 | Jadwal Penelitian..... | 24 |
| Tabel 5.1 | Kebutuhan Ruang Wisatawan Budaya dan Rligi..... | 33 |
| Tabel 5.2 | Analisis Kebutuhan Ruang Pengelola..... | 36 |
| Tabel 5.3 | Analisis Kebutuhan Ruang Wisatawan..... | 38 |
| Tabel 5.4 | Analisis Lay Out Ruang Pengelola..... | 38 |
| Tabel 5.5 | Analisis Lay Out Ruang Kelompok Penginapan..... | 40 |
| Tabel 5.6 | Analisis Lay Out Ruang Ruang Komersil dan Publik..... | 42 |
| Tabel 5.7 | Analisis Lay Out Ruang Kelompok Service..... | 43 |
| Tabel 5.8 | Analisis Lay Out Area Parkir..... | 48 |
| Tabel 5.9 | Analisis Jenis Ruang Berdasarkan Zona Pendekatan Aktifitas..... | 47 |
| Tabel 5.10 | Analisis Jumlah Ruang Pengelola..... | 47 |
| Tabel 5.11 | Besaran Ruang Pengelola..... | 47 |
| Tabel 5.12 | Besaran Ruang Penginapan..... | 48 |
| Tabel 5.13 | Besaran Ruang Kelompok Komersil dan Publik..... | 48 |
| Tabel 5.14 | Besaran Ruang Kelompok Service..... | 48 |
| Tabel 5.15 | Besaran Area Parkir..... | 49 |
| Tabel 5.16 | Besaran Total Ruang..... | 49 |
| Tabel 5.17 | Persyaratan Ruang..... | 49 |